

ABSTRAKSI

Taman Nasional Way Kambas Propinsi Lampung, merupakan salah satu taman Nasional dari 21 taman nasional di Indonesia, yang ditetapkan tanggal 1 April 1989, berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan, No: 444 / Menhut – II / 1989. Taman Nasional Way Kambas, banyak dikunjungi wisatawan baik dalam maupun luar negeri terutama daerah Pusat Latihan Gajah Way Kambas.

Pusat Latihan Gajah Way Kambas, merupakan tempat tujuan wisata yang potensial di Propinsi Lampung. Pusat Latihan Gajah Way Kambas mempunyai daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah tujuan wisata lain, dengan menyuguhkan atraksi gajah, sepak bola gajah, dan pendidikan gajah.

Atraksi gajah, dengan atraksi ini pengunjung atau wisatawan dapat melihat gajah-gajah liar yang telah dididik dan dilatih sehingga tidak membahayakan manusia, malah sebaliknya menghibur manusia, dengan menunggang gajah mengitari dan menikmati alam, bercanda dengan anak gajah, dan atraksi-atraksi lain.

Sepak bola gajah, gajah bermain sepak bola seperti layaknya manusia bermain sepak bola, dengan dibimbing pelatih gajah atau pawang gajah, menendang bola untuk menghibur pengunjung wisatawan.

Pendidikan gajah, gajah-gajah dilatih dari gajah liar sampai menjadi jinak, yang digunakan untuk mempermudah dan menghibur kegiatan manusia.

Dalam komplek Pusat Latihan Gajah Way Kambas, dilengkapi dengan fasilitas wisata dan penelitian gajah bagi pengunjung atau wisatawan dalam melakukan kegiatannya. Seperti shelter wisata sebagai tempat untuk menikmati alam dan kehidupan satwa gajah, open space atau plaza, sebagai tempat bermain, restoran dan kafetaria, mushollah, serta terdapat juga kios-kios souvenir untuk membeli cinderamata khas Lampung, seperti kain tapis dan kerajinan lain.

Sampai saat ini Pusat Latihan Gajah telah berhasil melatih dan mendidik gajah sebanyak 60 ekor, yang sudah didistribusikan dikawasan wisata dan swaka alam di seluruh Indonesia dan juga telah berhasil mendidik dan melatih 60 pawang gajah yang nantinya akan didistribusikan kebeberapa lokasi wisata diseluruh Indonesia bahkan beberapa diantaranya dikirim keluar negri.